

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Status Gizi dan Status Karies Gigi Balita Stunting Di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status gizi balita stunting paling banyak yaitu dengan kriteria kurang sebanyak 27 orang (38,57%). Kondisi gizi kurang pada balita mengindikasikan rendahnya pengetahuan orang tua tentang gizi, pola makan tidak seimbang, serta faktor sosial ekonomi.
2. Status karies gigi balita dengan kriteria yang paling banyak yaitu kriteria tinggi sebanyak 21 dengan persentase (30%). Karies gigi dengan kriteria yang tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, serta kurangnya tindakan pencegahan seperti pemeriksaan gigi secara rutin.

A. Saran

1. Bagi orang tua balita dengan status gizi kurang diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan gizi anak dan memberikan makanan yang bergizi seimbang.
2. Bagi orang tua balita stunting dengan status karies giginya tinggi diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut anak, membatasi konsumsi makanan dan minuman yang manis, mengontrol kesehatan gigi anak setiap 3 bulan sekali di pelayanan kesehatan terdekat.
3. Untuk tenaga kesehatan di puskesmas Tarus diharapkan untuk

meningkatkan upaya promosi kesehatan gigi dan mulut bagi orang tua balita stunting di desa Noelbaki.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih representatif. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan menggunakan desain analitik untuk menganalisis hubungan antara status gizi, status karies gigi, serta faktor-faktor lain yang memengaruhinya, seperti pola makan, kebersihan gigi dan mulut.